

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang penulis lakukan terhadap empat tradisi besar dalam perayaan Tahun Baru Imlek, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa tradisi masyarakat Tionghoa erat kaitannya dengan berbagai macam simbol dimana simbol-simbol tersebut memiliki makna yang mendalam. Lalu kemudian simbol-simbol dan makna tersebut diwariskan turun temurun hingga akhirnya menjadi sebuah tradisi. Adapun kesimpulan makna-makna empat tradisi besar tersebut dapat terlihat dari penjelasan masing-masing tradisi di bawah ini:

- a. Tradisi sembahyang Dewa dan leluhur memiliki makna menghormati dewa dan leluhur kita juga sebagai tanda mengenang dan memohon kepada dewa dan leluhur agar diberikan rejeki yang berlimpah, selain itu terdapat juga makna sebagai bakti kita kepada leluhur karena telah menjaga kita.
- b. Tradisi makan malam bersama memiliki makna kebersamaan di dalam sebuah keluarga dan juga melambangkan keutuhan sebuah keluarga yang harus selalu dijalin dalam sebuah keluarga besar.
- c. Tradisi memberi angpao memiliki makna, warna merah dari angpao yang berarti penghalau terhadap roh jahat atau pengaruh negatif, dan dilihat dari nilai filosofisnya, tradisi memberi angpao ini memiliki makna yaitu sebagai sarana untuk berbagi keberuntungan atau kesejahteraan.
- d. Tradisi 'bainian' pada saat Tahun Baru Imlek memiliki makna penghormatan kepada orang tua atau orang yang dituakan agar kita sendiri mendapatkan berkat yang melimpah di tahun yang akan datang, dan juga mengingatkan kita akan pentingnya susunan kekeluargaan di dalam sebuah keluarga.